

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *support vector machine (SVM)* dalam analisis sentimen terhadap komentar pengguna pada video *Live "Bacapres Bicara Gagasan"* di *YouTube*. Analisis dilakukan terhadap tiga calon presiden, yaitu Anies, Prabowo, dan Ganjar, menggunakan berbagai konfigurasi *kernel SVM (Linear, Poly, dan Sigmoid)* dalam dua skenario: dengan menggunakan *Stemming* dan tanpa *Stemming*. *Dataset* yang digunakan terdiri dari ulasan positif, negatif, dan netral, yang kemudian dibersihkan dari data netral untuk menghilangkan bias. Pengujian dilakukan dengan berbagai rasio pembagian data *training* dan *testing* (90:10, 80:20, 70:30, dan 60:40) untuk mengukur performa model pada masing-masing kandidat. Kernel Linear terbukti menjadi pilihan paling andal untuk semua kandidat dan rasio pembagian data. Meskipun Kernel Poly menunjukkan hasil lebih rendah dibandingkan Kernel Linear, tanpa stemming, kinerjanya sedikit membaik, terutama pada data Prabowo. Sementara itu, Kernel Sigmoid tidak menunjukkan performa yang memadai untuk tugas ini. Stemming, secara umum, tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap Kernel Linear, namun pada beberapa kasus, terutama pada Kernel Poly, stemming justru mengurangi akurasi.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, *Support Vector Machine*.